

Economic Update – Kinerja Industri P2PL Meningkat di Juli 2024

Lababersih Industri peer-to-peer lending (P2PL) meningkat di Juli 2024. Mengutip data OJK, industri P2PL mencatatkan laba bersih positif pada Juli 2024 sebesar IDR384,64 miliar, atau naik 14,08% dibanding laba bersih bulan sebelumnya (mom). Meskipun demikian, angka ini masih dibawah laba bersih pada Juli 2023 yang sebesar IDR424,34 miliar atau turun 9,36% (yoy). Sebelumnya industri P2PL masih mengalami kerugian di 3 bulan pertama 2024. Tetapi sejak April 2024 mulai mencatatkan laba bersih. Keuntungan pada Juli 2024 disebabkan oleh pendapatan operasional dan non-operasional tumbuh lebih tinggi dibanding kenaikan beban operasional dan non-operasional.

Upaya menjaga kinerja industri P2PL terus dilakukan. Mengutip pemberitaan, Asosiasi Fintech Pendanaan Indonesia menyebutkan industri terus berupaya menjaga momentum kinerja positif ini. Beberapa hal telah dilakukan untuk menjaga tingkat kredit macet membaik, di antaranya adalah semakin selektif dalam menyalurkan pinjaman dengan menerapkan sistem *scoring* yang lebih baik. Selain itu, juga dilakukan edukasi kepada peminjam perihal pentingnya membayar cicilan tepat waktu. Dukungan regulasi dari OJK juga mendorong P2PL untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih baik dan transparan sehingga kepentingan peminjam lebih terlindungi.

Kualitas aset P2PL membaik. Di sepanjang 2023 (Januari-Desember 2023), rata-rata rasio pinjaman macet (TWP90) mencapai 2,96%, kemudian membaik menjadi rata-rata 2,84% sepanjang tahun 2024 (Januari-Juli 2024). Perbaikan kualitas aset ini kemudian diikuti dengan meningkatnya *outstanding* pembiayaan P2PL. Per Juli 2024, *outstanding* pembiayaan mencapai IDR69,3 triliun. Sebagai pembandingan, rata-rata pertumbuhan bulanan *outstanding* P2PL bulan Januari hingga Juli 2023 sebesar 1,31% (ytd), yang kemudian meningkat menjadi 2,19% (ytd) di periode Januari hingga Juli 2024. Di sisi lain, tingkat kredit macet (TWP 90) pada Juli 2024 tercatat sebesar 2,54%, lebih baik dibanding pada Juni 2024 (2,79%) dan Mei 2024 (3,34%).

Kolaborasi mendorong kinerja P2PL. Beberapa hal dapat dilakukan untuk memperkuat kinerja industri P2PL ke depan, diantaranya adalah penguatan modalan, tata kelola, manajemen risiko, efisiensi biaya, dan SDM. Selain itu, kolaborasi pembiayaan dengan pihak lain juga perlu terus ditingkatkan, misalnya melalui proses *channeling* pendanaan. Per Juli 2024, *outstanding* pendanaan P2PL dari perbankan tercatat sebesar IDR38,6 triliun, meningkat 47,4% secara tahunan (yoy). Dengan kondisi ini, kontribusi perbankan terhadap total pendanaan P2PL tercatat cukup signifikan, mencapai lebih dari setengah (57,1%) dari total pendanaan P2PL. (ec)

Key Indicators					
Market Perception		20-Sep-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y		69.15	69.08	72.00	
Indonesia CDS 10Y		109.29	117.78	125.96	
VIX Index		16.15	16.56	12.45	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		15,150	⬆️	-0.58%	-1.60%
EUR – Euro		1.1162	(-)	0.00%	1.11%
GBP/USD		1.3321	⬆️	0.28%	4.63%
JPY – Yen		143.85	⬆️	0.86%	1.99%
AUD – Australia		0.6807	⬆️	-0.10%	-0.07%
SGD – Singapore		1.2905	⬆️	-0.09%	-2.26%
HKD – Hongkong		7.790	⬆️	-0.06%	-0.27%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		6.18	⬆️	2.588	30.03
JIBOR - 3M		6.93	⬆️	-0.261	-1.81
JIBOR - 6M		7.05	⬆️	-1.000	-1.40
SOFR - 3M		4.69	⬆️	-6.202	-64.02
SOFR - 6M		4.35	⬆️	-4.204	-80.63
Interest Rate					
BI Rate		6.00%	Fed Rate-US		5.50%
SBN 10Y		6.41%	ECB rate		3.65%
US Treasury 5Y		3.50%	US Treasury 10 Y		3.74%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	FHFA House Price Index MoM		0.20%	-0.10%	24-Sep
US	Conf. Board Consumer Confidence		103.0	103.3	24-Sep

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		74.5/bbl	⬆️	-0.52%	-3.31%
Gold (Composite)		2,621.9/t.oz	⬆️	1.36%	27.09%
Coal (Newcastle)		139.5/ton	(-)	0.00%	-4.71%
Nickel (LME)		16,510.0/ton	⬆️	1.08%	-0.56%
Copper (LME)		9,476.5/ton	⬆️	-0.40%	10.72%
CPO (Malaysia FOB)		958.4/ton	⬆️	2.24%	20.12%
Tin (LME)		32,127.0/ton	⬆️	0.96%	26.41%
Rubber (SICOM)		1.95/kg	⬆️	-0.61%	25.18%
Cocoa (ICE US)		7,658.0/ton	⬆️	-1.19%	82.51%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.68	-4.90	-8.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.56	-7.50	-4.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.42	-11.00	-10.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.20	-7.80	-28.10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.32	0.80	-25.60
ROI 10 Y	4.55	0.90	-27.30

Kementerian Perdagangan (Kemendag) menargetkan perjanjian perdagangan Indonesia dan Kanada akan selesai pada tahun 2025. (Kontan, 23 September 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (09/20). Investor *wait and see* untuk dirilisnya data PMI sektor manufaktur dan jasa Amerika Serikat terbaru serta adanya pidato dari pejabat The Fed. PMI Manufaktur dan Jasa menandakan kondisi industri yang kaitannya dengan permintaan ekonomi Amerika Serikat sebagai salah satu indikator untuk arah suku bunga di FOMC mendatang. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,09% ke posisi 42.063,4 (+11,60% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,19% ke posisi 5.702,6 (+19,55% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 2,82 bps ke posisi 3,74% (-13,8 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/20). FTSE 100 Inggris turun sebesar 1,19% ke posisi 8.230,0 (+6,42% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 1,49% ke posisi 18.720,0 (+11,75% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (09/20) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,53% ke posisi 37.723,9 (+12,73% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 1,36% ke posisi 18.258,6 (+7,10% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/20). Pelemahan terjadi karena investor melakukan aksi ambil untung menyusul penguatan di hari sebelumnya. Aksi jual terbesar terjadi pada sektor infrastruktur dan bahan dasar. IHSG melemah sebesar 2,05% ke posisi 7.743.0 (+6,47% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Barito Renewables Energy (-20,0% ke posisi 8.825), Chandra Asia Pacific (-10,6% ke posisi 8.050), dan Bank Mandiri (-1,4% ke posisi 7.300). Pada perdagangan pekan lalu terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR523,2 miliar dan sepanjang tahun 2024 tercatat *net inflow* IDR56,1 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 19 September 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR863,4 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR11,1 triliun mtd dan *net inflow* sebesar IDR21,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

Nilai tukar Rupiah ditutup apresiasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/20). Rupiah menguat sebesar 0,58% ke posisi IDR15.150 per USD (apresiasi 1,60% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.080–15.150. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.631-7.772 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.055 dan 15.195**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15150	15000	15055	15195	15265	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.1162	1.1114	1.1138	1.1184	1.1206	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3321	1.3238	1.3279	1.3351	1.3382	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8501	0.8425	0.8463	0.8528	0.8555	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	143.85	140.61	142.23	144.98	146.11	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2905	1.2859	1.2882	1.2933	1.2961	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6807	0.6760	0.6784	0.6830	0.6852	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.0421	7.0168	7.0295	7.0642	7.0862	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7743	7572	7631	7772	7834	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	74.49	73.50	73.99	74.99	75.50	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2622	2570	2596	2637	2652	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) atau Paradise Indonesia berencana untuk memanfaatkan sektor pariwisata untuk mendorong kinerja di 2H24.** Manajemen INPP memperkirakan peningkatan kinerja perhotelan akan terus berlanjut hingga akhir tahun 2024. Lebih lanjut, INPP terus mengembangkan portofolionya yang terbaru yaitu Hyatt Place di Makassar. Selain itu, proyek-proyek penting yang sedang dalam tahap pembangunan yaitu 23 Paskal Extension di Bandung, pembangunan Mall komersial di Semarang, dan pembangunan lainnya di Balikpapan serta Makassar. Sementara itu, Antasari Place di Jakarta siap diserahkan akhir tahun 2024. (Kontan, 23 September 2024)
- PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) atau Michelin Indonesia terus beradaptasi dengan tren permintaan konsumen di Indonesia.** President Director Michelin Indonesia menyampaikan, peluncuran produk tersebut guna memperluas lini ban kendaraan penumpang kami, sekaligus menjadi bukti upaya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan ban berbagai jenis kendaraan. Lebih lanjut, MASA berencana akan memperkenalkan tiga produk ban baru pada 4Q24. Selain itu, pihaknya juga fokus pada pemasaran dan promosi yang efektif untuk mengangkat kesadaran merek, sekaligus memperluas target pasar perusahaan. (Kontan, 23 September 2024)
- PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) menjalin kerjasama angkutan dan penyimpanan karbon.** PHE dan PIS akan bersinergi dalam penyediaan transportasi melalui laut dengan menggunakan moda kapal untuk penyediaan transportasi dan terminal penerima *onshore* dan *offshore floating storage liquefied* CO2 dalam pengembangan bisnis karbon yang dikelola PHE beserta afiliasinya. Direktur Utama PHE mengatakan, PHE siap mendukung pertumbuhan bisnis hulu migas Pertamina sekaligus mendukung program pemerintah untuk pencapaian target dekarbonisasi. (Kontan, 23 September 2024)